

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak setiap individu anak bangsa untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan melainkan untuk menciptakan pribadi yang memiliki sikap dan kepribadian yang positif. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis (BSNP 2007: 575).

Elibrahim dan Solihin (2011; 1) mengatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor penting yang berkaitan dengan mutu pendidikan dan keberhasilan suatu sekolah. Ada sebagian masyarakat yang beranggapan keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan oleh mutu guru itu sendiri. Sementara kita ketahui bersama

keberhasilan atau kegagalan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berkaitan dengan kemampuan guru itu sendiri maupun berkaitan dengan faktor-faktor yang mendukung kelancaran proses pendidikan, misalnya kelas yang nyaman atau fasilitas belajar yang lengkap.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru kelas dan hasil observasi pada saat Magang di kelas V SDN Selabintana Wetansiswa di kelas V yang berjumlah 26 orang siswa, terdiri dari 11 orang laki-laki, 15 orang perempuan, dan 1 guru kelas. Sekolah ini merupakan sekolah yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Peneliti melaksanakan penelitian ini di sekolah tempat peneliti melakukan magang, pada saat itu sekolah masih menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan pengamatan dan observasi ditemukan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Selabintana Wetan, perolehan hasil nilai rata-rata ulangan tengah semester siswa dalam tes tertulis yaitu, 9 orang siswa mendapat nilai di atas KKM atau sebanyak 34,61 %, 1 orang siswa mendapat nilai pas dengan KKM atau sebanyak 3,85 % dan 16 siswa mendapat nilai dibawah KKM atau sebanyak 61,54%. Dari data nilai ini masih kurang dari KKM yang diharapkan yaitu 75. Maka upaya yang dilakukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran IPS didapatkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan media komik/gambar.

Media komik bergambar cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal sejarah perjuangan bangsa dengan baik, serta dapat memotivasi siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Menurut Arsyad (2013; 89) media gambar/komik dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara hasil pembelajaran mata pelajaran IPS menunjukkan hasil yang belum memuaskan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media komik/gambar sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal sejarah perjuangan bangsa. Dalam penerapan media komik/gambar yang akan digunakan oleh peneliti

yaitu gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan materi, sehingga siswa termotivasi, kreatif serta bersemangat dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa guru harus memiliki keterampilan untuk mengembangkan pembelajaran, oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal sejarah perjuangan bangsa. Dengan demikian, media pembelajaran diharapkan mampu meminimalisir permasalahan dalam pembelajaran tersebut, dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu perbaikan pembelajaran yang dirancang melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan penerapan suatu media pembelajaran sebagai alternative, maka penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal sejarah perjuangan bangsa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS pada materi sejarah perjuangan bangsa?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS pada materi sejarah perjuangan bangsa pada siswa sekolah dasar
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar terhadap penggunaan media komik.

D. Manfaat Penelitian

Tercapaiannya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut,:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi guru terhadap penggunaan media komik dalam pembelajaran IPS. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi yang akan membahas media komik lebih mendalam lagi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran terutama penerapan media komik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal sejarah perjuangan bangsa sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, dan memberikan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media komik/gambar yang bervariasi dan efektif dalam pembelajaran mengenal sejarah perjuangan bangsa.
- b) Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mengenal sejarah perjuangan bangsa.
- c) Bagi Sekolah memberikan masukan dalam pengadaan media pembelajaran di sekolah.
- d) Bagi peneliti sebagai penyelesaian dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah melakukan tugas sebagai guru.